

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I dinyatakan bahwa Pendidikan adalah:”usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Manusia yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya, sehingga dapat menjadi pakar dalam disiplin ilmu pengetahuan yang yang mempunyai kedudukan mulia disisi Allah. Sebagaimana firman Allah yang tertuang dalam surat al-Mujadalah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis,” maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:”Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

¹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 1

beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q. S. al-Mujadalah 58:11)²

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk membina jasmani dan rohani manusia dengan segenap potensi yang ada pada keduanya secara seimbang sehingga dapat melahirkan manusia seutuhnya.³ Selain itu, pendidikan bukan hanya menekankan segi pengetahuan saja, akan tetapi harus menekankan segi emosi, rohani, hidup bersama, dan lain sebagainya yang memiliki keterikatan. Adapun pendidikan yang hanya menekankan pada segi pengetahuan akan mengakibatkan anak didik tidak dapat berkembang menjadi manusia yang utuh.⁴ Karena hanya terfokus pada satu bidang tertentu.

Lembaga pendidikan dan hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil siswa sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi. Oleh karena itu, jika motivasi peserta didik tinggi maka hasil belajar akan meningkat, sebaliknya jika motivasi rendah maka hasil belajar akan menurun.

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV "Aisyiah", 2002), hal. 910

³ Abudin Nata, *Tafsir ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 47

⁴ Paul Suparno, *Reformasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hal. 13

pula, artinya semakin tinggi motivasi, intensitas dan usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Motivasi merupakan faktor dominan yang dapat mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang rendah menjadi gagal karena sebab motivasinya lemah, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tinggi. Karenanya, bila peserta didik mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan peserta didik tetapi bisa jadi dari guru yang gagal dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat belajar pada bidang studi tertentu. Hasil belajar akan menjadi lebih optimal bila ada motivasi.

Para pendidik kebingungan ketika menyaksikan banyaknya anak yang sangat malas belajar pada usia begitu muda dan merasa puas.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas diharapkan orang tua dan guru lebih sabar dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, dan membantu menumbuhkan motivasi peserta didik, baik dalam merangsang motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi dari orang-orang terdekat yaitu orang tua dan guru dapat mendorong siswa untuk berhasil dalam aktivitas belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

MA Al-Hikmah yang beralamat di Langkapan Maron Srengat Blitar adalah salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan Islam. Siswa siswi yang belajar di lembaga tersebut cukup banyak. Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan perilaku sebagai berikut: membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan PR, sikap peserta didik yang kurang baik, kurang semangat saat mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari kebiasaan sikap tersebut mencerminkan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Apabila kenyataan seperti itu di abaikan dan dibiarkan terus menerus, maka proses belajar mengajar di MA Al-Hikmah tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

Peneliti mengambil judul **“Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar”** karena masih rendahnya motivasi peserta didik dalam belajarnya, terlihat dari adanya peserta didik yang malas belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran yang disampaikan pada guru saat kegiatan belajar di kelas. Peserta didik yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. Sehingga hasil belajarpun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standart kelulusan. Hal itulah yang menjadi permasalahan, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya motivasi belajar peserta didik
- b. Pengaruh motivasi belajar peserta didik
- c. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik
- d. Pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik
- e. Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada di atas, untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan serta untuk menjaga agar tidak terjadi kerancuan dalam pembahasan, maka penulis membatasi dalam tiga pokok permasalahan, yaitu:

- a. Pengaruh motivasi intrinsik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar
- b. Pengaruh motivasi ekstrinsik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar?
2. Adakah pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar?
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pendidikan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala MA Al-Hikmah Langkapan

Sebagai bahan pemikiran dan sekaligus sebagai sumber informasi untuk lebih dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan semua unsur/pihak yang terkait sekaligus menambah dan memperluas wawasan pengetahuan tentang sumber daya manusia khususnya tentang membangkitkan motivasi peserta didik supaya hasil belajarnya dapat tercapai secara maksimal.

b. Bagi Guru MA Al-Hikmah Langkapan

Sebagai bahan masukan, bagi para guru dan pengelola pendidikan di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar agar dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik agar hasil belajarnya dapat tercapai dengan maksimal.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk lebih memotivasi anaknya untuk rajin belajar.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dan informasi serta acuan perbandingan untuk penelitian berikutnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵ Maka pada penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Al-Hikmah langkapan Srengat Blitar.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 110.

- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Al-Hikmah langkapan Srengat Blitar.

G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran, maka perlu dikemukakan penegasan istilah.

1. Penegasan Konseptual

- a. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik itu dapat tercapai.⁶
- b. Hasil belajar atau hasil belajar Menurut E. Mulyasa yaitu hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.⁷
- c. Belajar adalah rangkaian dari suatu kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸

⁶ Sardirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 75.

⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Rosda Karya, 2014), hal. 189

⁸ Sardirman, *Interaksi.....*, hal. 21

d. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Jibril sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁹

e. Al-Hadits adalah amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah SAW baik itu perbuatan, perkataan dan pengakuannya dalam proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber utama pendidikan Islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad sebagai Teladan bagi umatnya.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Berangkat dari istilah yang penulis kemukakan diatas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah waktu keadaan yang mendorong peserta didik baik secara ekstrinsik maupun intrinsik yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca proposal ini, maka dipandang perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun Bagian Awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto,

⁹ Bustami, A. Ghani, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al-Qur'an*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2000), hal. 1.

¹⁰ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 22.

halaman persembahan, prakata, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak dan daftar isi

Adapun Bab I Pendahuluan: Pada bab ini terdiri dari, latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori: Pada bab ini berisi tentang pembahasan motivasi, pembahasan hasil belajar, pembahasan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, pembahasan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian: Pada bab ini terdiri dari Deskripsi data, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

Bab V Pembahasan: Pada bab ini terdiri dari pembahasan rumusan masalah 1, pembahasan rumusan masalah 2, dan pembahasan rumusan masalah 4.

Bab VI Penutup : Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

